

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, pendidikan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan siswa dengan kemampuan kognitif yang tinggi, tetapi juga untuk mengembangkan soft skills yang mendukung karakter dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Salah satu soft skills yang sangat penting adalah kemampuan kerja sama tim, yang memainkan peran krusial dalam membangun komunikasi dan interaksi sosial antar siswa (Sugiyono, 2018). Tantangan ini semakin relevan ketika pendidikan diharapkan mampu mencetak generasi yang kompetitif secara global tanpa mengesampingkan nilai-nilai lokal.

Fenomena yang menarik di jenjang pendidikan dasar, khususnya di SD Negeri 3 Jati Saguling, adalah kecenderungan siswa memiliki rentang perhatian yang pendek sehingga mudah terdistraksi. Kondisi ini sering menghambat terbangunnya kerja sama optimal dalam kegiatan kelompok. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik alami siswa sekolah dasar agar dapat meningkatkan kemampuan kerja sama melalui pendekatan yang interaktif dan kontekstual.

Dalam konteks tersebut, pemanfaatan angklung sebagai media pembelajaran musik muncul sebagai alternatif potensial. Angklung, sebagai warisan budaya Indonesia, tidak hanya memiliki nilai estetika dan historis, tetapi juga menuntut setiap pemain untuk bekerja sama dalam menghasilkan harmoni melodi yang utuh (Soeharto, 2013). Aktivitas bermain angklung secara natural mendorong siswa untuk saling berkoordinasi dan mendukung, sehingga pengembangan soft skills seperti teamwork dapat tercapai secara efektif (Handayani, 2019; Yulianti, 2017).

Selain itu, pemanfaatan angklung dalam pembelajaran musik juga berperan dalam memperkenalkan siswa pada nilai-nilai budaya lokal. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar aspek teknis bermain alat musik, tetapi juga diajak untuk menghargai dan melestarikan tradisi yang telah menjadi bagian dari identitas budaya Indonesia. Hal ini memberikan dimensi ganda pada proses pembelajaran,

yakni pengembangan keterampilan musikal sekaligus pembentukan karakter dan apresiasi budaya.

Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti bahwa kegiatan bermusik memiliki potensi besar dalam meningkatkan kerja sama antar siswa. Penelitian Handayani (2019) menyatakan bahwa penggunaan angklung dalam pembelajaran dapat memfasilitasi pengembangan teamwork, sedangkan Yulianti (2017) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Temuan-temuan ini memberikan dasar teoretis bahwa pemanfaatan angklung layak dijadikan alternatif inovatif dalam mengatasi permasalahan keterbatasan kerja sama di kalangan siswa sekolah dasar.

Dengan demikian, penelitian ini mengusung judul “Pemanfaatan Angklung Sebagai Media Pembelajaran Musik Siswa SD Negeri 3 Jati Saguling” sebagai upaya untuk menggali lebih dalam bagaimana angklung dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran musik untuk meningkatkan keterampilan musikal sekaligus membentuk soft skills, terutama kerja sama tim. Diharapkan bahwa inovasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran seni musik, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter dan apresiasi budaya di kalangan generasi muda.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memfokuskan rumusan masalah tersebut, peneliti menyusun sejumlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan materi bermain angklung terhadap siswa SD Negeri 3 Jati Saguling?
- 1.2.2 Bagaimana proses penerapan metode bermain angklung terhadap siswa SD Negeri 3 Jati Saguling sehingga mencapai teamwork?
- 1.2.3 Bagaimana evaluasi metode bermain angklung untuk meningkatkan teamwork terhadap siswa SD Negeri 3 Jati Saguling?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mendeskripsikan penerapan materi bermain angklung terhadap siswa SD Negeri 3 Jati Saguling.
- 1.3.2 Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode bermain angklung terhadap siswa SD Negeri 3 Jati Saguling sehingga mencapai teamwork.
- 1.3.3 Untuk mendeskripsikan evaluasi metode bermain angklung untuk meningkatkan teamwork terhadap siswa SD Negeri 3 Jati Saguling.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah teori mengenai pengembangan soft skills, khususnya teamwork, dalam konteks pendidikan dasar. Dengan mengintegrasikan nilai budaya lokal melalui metode bermain angklung, penelitian ini memberikan perspektif baru tentang bagaimana seni dan budaya dapat diadaptasi untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa (Sugiyono, 2018; Handayani, 2019).

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam kajian metode pembelajaran interaktif yang menekankan pada kerja sama antar siswa di sekolah dasar. Penelitian ini mengisi celah dalam literatur yang mengkaji penerapan metode berbasis budaya lokal untuk mengatasi permasalahan karakteristik siswa yang memiliki rentang perhatian pendek dan mendorong peningkatan teamwork (Soeharto, 2013; Yulianti, 2017).

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pihak sekolah, khususnya di SD Negeri 3 Jati Saguling, untuk mengimplementasikan metode bermain angklung dalam proses pembelajaran. Metode ini dapat digunakan sebagai strategi alternatif dalam meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi antar

siswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif.

Dengan mengintegrasikan musik angklung ke dalam kegiatan pembelajaran, penelitian ini turut berperan dalam pelestarian dan pengenalan warisan budaya Indonesia kepada generasi muda. Hal ini dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap nilai-nilai budaya lokal serta menginspirasi penggunaan elemen budaya dalam konteks pendidikan yang lebih luas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji penerapan metode pembelajaran inovatif di sekolah dasar. Temuan yang diperoleh dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan seni sebagai media pengembangan soft skills, khususnya dalam meningkatkan kemampuan teamwork di kalangan siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1.5.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang mendasari penelitian, termasuk pentingnya teamwork di lingkungan pendidikan dan peran musik angklung sebagai media pembelajaran yang potensial. Tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan manfaat penelitian (baik teoritis maupun praktis) akan dirumuskan di sini. Hubungannya dengan bab-bab selanjutnya adalah memberikan landasan dan arah bagi keseluruhan skripsi, sehingga setiap bab berikutnya berfungsi untuk menjawab pertanyaan dan memenuhi tujuan yang dirumuskan di bab ini.

1.5.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan pembelajaran musik, khususnya angklung, serta konsep teamwork dan kolaborasi dalam pendidikan. Teori-teori seperti teori belajar kolaboratif, teori perkembangan sosial, serta pendekatan musik dalam pendidikan dijelaskan untuk memperkuat kerangka berpikir penelitian. Hubungannya dengan bab sebelumnya adalah sebagai

pendukung teoritis untuk latar belakang masalah dan tujuan penelitian, serta menjadi dasar pijakan untuk analisis data di bab hasil dan pembahasan.

1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode menjelaskan pendekatan yang digunakan dalam penelitian, seperti desain penelitian (misalnya, penelitian tindakan kelas), subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Metode ini dirancang untuk menguji teori-teori yang dijelaskan di Bab II, serta untuk menjawab pertanyaan dan tujuan yang dirumuskan di Bab I. Hubungannya adalah menyediakan rencana yang sistematis dan terstruktur untuk memperoleh data yang valid guna menjawab masalah penelitian.

1.5.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan temuan-temuan dari penelitian lapangan, termasuk data hasil implementasi pembelajaran angklung dan dampaknya terhadap peningkatan teamwork siswa. Di bagian pembahasan, hasil tersebut dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan di Bab II. Hubungannya dengan bab sebelumnya adalah sebagai puncak penerapan metode penelitian dari Bab III, serta menjadi jawaban empiris terhadap pertanyaan yang diajukan di Bab 1, menggunakan kerangka teori dari Bab II.

1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini merangkum hasil-hasil penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, serta menyimpulkan apakah tujuan penelitian tercapai. Selain itu, diberikan saran untuk implementasi praktis dari hasil penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut. Hubungannya dengan bab-bab sebelumnya adalah memberikan kesimpulan dari seluruh rangkaian penelitian, dari identifikasi masalah (Bab I), kajian teori (Bab II), penerapan metode (Bab III), hingga hasil dan pembahasannya (Bab IV).